



MASYARAKAT TAK PERLU KHAWATIR

Satu Pasien
Positif Covid-19,
Dinkes Sebut
Kini Sudah Sehat

JOGIA - Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ mencatat ada satu pasien positif Covid-19 yang ditemukan di Kota Jogja. Pasien itu ditemukan pada Mei lalu dan kemungkinan telah sehat karena pasien dalam kondisi baik *

Baca *Masyarakat...* Hal 7



TERNYATA
PADA PUSING
DI PHK

PUSING CAR
KONTAKAN
RUMAH

PUSING
MIKIR BIAYA
SEKOLAH
ANAK

PUSING
GAJI DIPOTONG,
KERJA TAMBAH
BANYAK

SEBRA
MAHAL

PUSING
SUSAH CAR
LOWONGAN
KERJA

Masyarakat Tak Perlu Khawatir

Sambungan dari hal 1

"Iya, memang ada kasus namun sudah sejak bulan Mei. Hasil labnya memang positif Covid-19. Kasus di Danurejan CT Value >30, artinya kondisi pasien baik," ujar Kepala Dinkes DIJ Pembajun Setyaningratutrie saat

dikonfirmasi kemarin (11/6). Menurutnya, kasus ini bukan merupakan Covid-19 varian baru. Bahkan yang bersangkutan, lanjutnya, seharusnya sudah sembuh. Pasien itu merupakan warga Sleman, namun kasusnya ditemukan di Puskesmas Danurejan, Kota Jogja.

"Yang menyatakan yang bersangkutan sudah sembuh dari Sleman, namun belum dilakukan. Jadi kesannya covid-nya berbahaya. Padahal tidak, karena itu bukan varian baru," tuturnya.

Menurutnya, masyarakat tidak perlu resah. Setiap Minggu tim selalu meman-

tau sistem kewaspadaan dini dan respons (SKDR) semacam peringatan diri di seluruh puskesmas. Pihak Puskesmas selalu *update* informasi terkait kondisi di setiap wilayah.

Oleh sebab itu ia bisa memastikan setiap penyakit khususnya Covid-19 di DIJ

masih landai dan relatif aman. "Satu (kasus) itu *kan* juga bukan dalam kondisi berat. Kemungkinan beliau sudah sehat," terangnya.

Dulu pada awal 2025 juga muncul kasus Covid-19 di Sleman. Itu sudah sembuh dan selesai. Yang terbaru satu kasus di Kota Jogja dan juga disinyalir sudah sembuh. Tinggal *update* informasi bahwa yang bersangkutan sudah sembuh.

"Karena pasien hanya isolasi mandiri, tidak dirawat di rumah sakit. Jadi hanya masalah status yang kami minta bantu Dinkes Kota Jogja untuk *update*," jelasnya.

Berdasarkan data dan informasi yang diterima, belum ada varian baru Covid-19 muncul di DIJ seperti di negara-negara lain. Bahkan varian baru yang muncul di berbagai negara relatif tidak terlalu membahayakan. "Kami belum menemukan varian baru itu," terangnya.

Dari Kementerian, lanjut Pembajun, diakui ada SE berkaitan dengan antisipasi Covid-19 dari Singapura dan beberapa negara lainnya. Maka pihaknya meneruskan SE dengan sosialisasi. Hal itu diperlukan karena masyarakat mulai

abai terhadap kebersihan. Jadi perlu diingatkan. "PHBS atau perilaku hidup bersih berkurang dan sebagainya itu perlu dikuatkan lagi," jelasnya.

Surat edaran itu dalam rangka memproteksi agar masyarakat kembali menerapkan PHBS. Setidaknya paling penting yakni penggunaan masker saat sedang sakit.

Masker dan cuci tangan harus mulai dikuatkan. "Sekarang *kan* di tempat umum *hand sanitizer* sudah tidak ada atau tempat cuci tangan hilang *kan*," tandasnya. (oso/laz/hep)



TETAP WASPADA: Warga bercengkerama di dekat mural bertema Covid-19 di Kampung Taman, Patehan, Kemantren Kraton, Kota Jogja, kemarin (11/6). Dinas Kesehatan Provinsi DIJ mencatat ada satu pasien positif Covid-19 pada Mei lalu dan disinyalir kini kondisi pasien dalam kondisi sehat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005